BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar adalah:

"Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian.Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

(2005:303)

Sedangkan pengertian objek penelitian menurut Sugiyono adalah:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)".

(2006: 13)

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Financial Leverage(X1)* dan*Return On Equity(ROE)(X2)*sebagai variabel bebas dan Harga Saham (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada emiten grup Bakrie Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan:

"Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif".

(2009: 2)

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati, metode deskriptif adalah:

> "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

(2010: 29)

Sedangkan menurut Mashuri dalam Umi Narimawati, Sri Dewi, dan Linna Ismawati, metode verifikatif adalah:

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

(2010: 29)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk menekankan analisisnya pada data-data *numeric*(angka), dengan menggunakan metode ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran objek yang diteliti.

3.2.1 **Desain Penelitian**

Desain penelitian dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan hal yang penting karena dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian.

Desain Penelitian menurut Moh. Nazir adalah:

"Rancangan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

(2003:84)

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati, Sri Dewi, dan Linna Ismawati adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian.
6. Menetapkan konsep variabel.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Menyusun laporan hasil penelitian.

(2010: 30)

Berikut ini penjelasan mengenai langkah-langkah desain penelitian:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

   Dalam penelitian ini permasalahan yang akan analisis adalah pengaruh *Financial Leverage* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga saham pada emiten grup Bakrie.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian ini yang diambil adalah *Financial Leverage* dan *Return On Equity (ROE).*

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu seberapa besar pengaruh *Financial Leverage* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada emiten grup Bakrie.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu ingin menganalisis seberapa besar pengaruh *Financial Leverage* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada emiten grup Bakrie.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah *Financial Leverage* dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Harga Saham.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Financial Leverage* dan *Return On Equity (ROE)* sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah Harga Saham.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, teknik penentuan sampelnya terdiri dari populasi dan sampel.

8. Melakukan analisis data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakananalisis kuantitatif.

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 **Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas atau variable independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, maka yang menjadi variabel bebas (variabel X) yaitu *Financial Leverage*dan *Return On Equity (ROE).*

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen atau variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (variable Y) dalam penelitian ini yaitu harga saham.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Financial Leverage (X_1)	Leverage keuangan (*financial leverage*) adalah tingkat sampai sejauh mana efek dengan pendapatan tetap	DFL pada X = $\frac{\Delta EPS}{\Delta EBIT} : \frac{EPS}{EBIT}$ (Agus Sartono, 2001: 263) *Degree Financial Leverage* (DFL) adalah perubahan laba per lembar saham karena perubahan laba sebelum bunga	Rasio

	(utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan. (Brigham dan Houston, 2013: 165)	dan pajak (EBIT) atau rasio antara persentase perubahan EPS dibanding dengan persentase perubahan EBIT (Agus Sartono, 2001: 265)	
Return On Equity (ROE)(X_2)	*Return On equity (ROE)*adalah tingkat pengembalian ekuitas saham biasa menunjukkan rata-rata perhitungan pengembalian atas investasi pemegang saham yang diukur dengan membandingkan pendapatan bersih terhadap ekuitas saham biasa. (Arthur J Keown, dkk, 2011: 84)	*Return On Equity (ROE)* =Laba bersih Ekuitas biasa (Brigham & Houston, 2010:149)	Rasio
Harga Saham	"Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal." (Jogianto, 2008 : 143)	Harga penutupansaham perusahaan pada akhir tahun di Bursa Efek Indonesia. Harga penutupan 31 Desember. (Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, 2003: 59)	Rasio

Keterangan:

DFL = *Degree of financial leverage.*

ΔEPS =Selisih EPStahun berjalan –EPStahun sebelumnya.

EPS = *Earning Per Share*, didapat dari laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi jumlah saham yang beredar.

ΔEBIT = SelisihEBITtahun berjalan –EBITtahun sebelumnya.

EBIT = *Earning Before Interest and Taxes*, didapat dari pendapatan penjualan dikurangi biaya operasi.

3.2.3**Sumber dan Teknik Penentuan Data**

3.2.3.1 **Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan.

Data primer menurut Jonathan Sarwono adalah:

> "Data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti."
>
> (2006:209)

Data sekunder menurut Jonathan Sarwono adalah:

> "Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya."
>
> (2006:209)

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data harga saham dan laporan keuangan emiten grup Bakrie Tbk. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data-data yang telah diolah oleh perusahaan tersebut berupa laporan keuangan konsolidan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh emiten grup Bakrie yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI, IDX *Statistic Book, Indonesian Capital Market Directory* (ICMD),www.kompas.com, www.vibinewz.com, www.idx.co.id, dan dengan cara mempelajari literature yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

3.2.3.2 **Teknik Penentuan Data**

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. **Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah:

> "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."
>
> (2010:215)

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 8 emiten grup Bakrie dari tahun 2006-2012 sebanyak 7 tahun.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi

No.	Perusahaan
1.	PT Bakrie Brothers Tbk (BNBR)
2.	PT Brau Coal Energy Tbk (BRAU)
3.	PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)
4.	PT Visi Media Asia Tbk (VIVA)
5.	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)
6.	PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
7.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP)
8.	PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)

2.**Sampel**

Menurut Sugiyono sampel adalah:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yangdimiliki oleh populasi tersebut.”

(2010:81)

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*.

Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono adalah:

”Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

(2010:85)

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 5 emiten grup Bakrie dari tahun 2006-2012 sebanyak 7 tahun laporan keuangan dengan pertimbangan bahwa:

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan emiten grup Bakrie yang merupakan sumber informasi keuangan tahunan.
2. Data yang diambil adalah laporan keuangan 5 emiten grup Bakrie dari tahun 2006-2012 sebanyak 7tahun laporan keuangankarena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.
3. Sampel yang diambil berjumlah 35tahun laporan keuangan karena dianggap *respresentatif* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.Jumlah sampel yang dianjurkan dalam suatu penelitian menurut Hair et al (2006:196) diungkapkan bahwa: *in addition to its role in determining statistical power, sample size also affect the generalizability of the result by the ratio of observation to the independent variables. A general rule is that the ratio should be never fall below 1 : 5, meaning that five observations are made for each independent variable in the variate.* Berdasarkan teori tersebut, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah5 x 2 variabel yaitu 10 buah sampel. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah laporan keuangan 5emiten grup Bakrie dari tahun 2006-2012 berjumlah 35 tahun sehingga cukup mewakili untuk dilakukan penelitian.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Perusahaan
1.	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)
2.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP)
3.	PT Bakrie Brothers Tbk (BNBR)
4.	PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
5.	PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)

3.2.4**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti yaitu dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

   a. Dokumentasi

      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya *Financial Leverage*, *Return On Equity (ROE)*dan besarnya Harga Saham yang dimiliki perusahaan,serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

b. Browsing yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.2.5 **Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis**

3.2.5.1 **Rancangan Analisis**

Rancangan analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

   Menurut Sugiyono,analisis kualitatif adalah:

   > "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."
   >
   > (2009:14)

2. Analisis Kuantitatif

   Menurut Sugiyono, analisis kuantitatif adalah:

   > "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan

penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

(2009: 31)

Dari defenisi diatas peneliti menggunakan analisis kuantitatif untuk melakukan rancangan analisismya, karena data yang akan diolah adalah data menggunakan statistic.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengujian Asumsi Klasik Regresi

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri atas:

1. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
b) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan:menggunakan*Variance Inflation Factors (VIF),*

$$\mathbf{VIF} = \frac{\mathbf{1}}{\mathbf{1 - R_i^2}}$$

(Gujarati, 2004: 351)

Dimana R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_i terhadap variabel bebas lainnya.Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2004: 362).

3. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur,

maka telah terjadi heteroskedastisitas.Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang akan dibentuk ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* (sesudah) dengan kesalahan pengganggu pada periode *t*-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya terbebas dari masalah autokorelasi (Ghozali, 2012:110). Autokorelasi dapat dideteksi dari nilai *Durbin-Watson* (D-W), dengan kriteria pengujian apabila nilai D-W berada diantara angka 1 dan 3 dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah autokorelasi (Sarwono, 2012:28).

b. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penjelasan garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) menurut Andi Supangat (2007:352) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*)sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh *Financial Leveragedan Return On Equity* terhadap harga saham.

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2).Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2}$$

Sumber: Sugiyono (2009:192)

Dimana:

Y = variabel terikat (harga saham)

a = bilangan berkonstanta

b_1,b_2 = koefisien arah garis

X_1 = variabel bebas X_1*(Financial Leverage)*

X_2 = variabel bebas X_2*(Return On Equity)*

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Menurut Sujana (1989:152) dalam Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan

antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2\}}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,22 – 0.399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010 : 250)

c. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = r^2$$

Sumber: Andi Supangat (2007:341)

Dimana:

R = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

Menurut Kusnendi (2006:17), "Untuk mengetahui besar kontribusi pengaruh secara parsial diperoleh dari hasil perkalian antara nila *Beta* dengan *Zero-Order*. Nilai *Beta* merupakan nilai koefisien regresi yang sudah terstandarkan (*Standardized Coefficients)*, Sedangkan *Zero-Order* merupakan korelasi parsial antara setiap variabel bebas dengan variabel terikat."

3.2.5.2 **Pengujian Hipotesis**

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau

pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(\mathrm{n} - \mathrm{k} - 1)\mathrm{R}^2/\mathrm{Y.X}}{\mathrm{K}(1 - \mathrm{R}^2/\mathrm{Y.X..})}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft.Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variable bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variable terikat ditolak dan sebaliknya.

b. Hipotesis

H_0 ;$\beta = 0$, *Financial Leverage Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.*

H_1 ;$\beta \neq 0$, *Financial Leverage Return On Equityberpengaruh terhadap harga saham.*

c. Kriteria Pengujian

H_0ditolak apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$ ($\alpha = 0,05$)

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat, hipotesisnya sebagai berikut :

H_{01}; $\beta = 0$, *Financial Leverage tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham*.

H_{11}; $\beta \neq 0$, *Financial Leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham*.

H_{02}; $\beta = 0$, *Return On Equitytidak berpengaruh positif terhadap harga saham*.

H_{12}; $\beta \neq 0$, *Return OnEquity berpengaruh positif terhadap harga saham*.

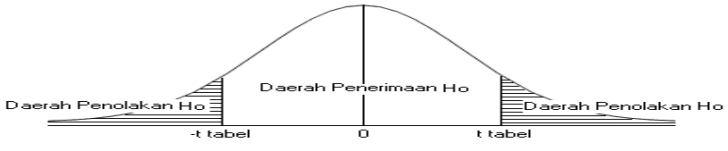
Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka$H_o$ada di daerah penolakan, berarti $H_a$diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Sumber : Andi Supangat (2007:295)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.Jika t_{hitung}dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak).Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya,*Financial Leverage*dan*Return On Equity (ROE)*berpengaruh atau tidak berpengaruhterhadapHarga Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.